

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TPID TRIWULAN III KABUPATEN ACEH TENGAH

PROVINSI ACEH

1. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

Secara umum harga-harga kebutuhan barang pokok sepanjang tiga bulan terakhir masih stabil tidak terjadi kenaikan harga yang signifikan walaupun beberapa komoditi terus mengalami naik dan turun seperti bawang merah, cabe merah, telur, cabe rawit dimana komoditi ini merupakan komoditi yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Kenaikan harga juga terjadi pada saat menjelang hari-hari besar Islam dimana permintaan untuk kebutuhan daging sapi dan ayam. Kenaikan harga juga dapat terjadi pada saat jumlah produksi komoditi tersebut sedikit. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pasokan barang yang masuk dari petani dan belum adanya produksi dari komoditi tersebut. Keadaan cuaca juga mempengaruhi hasil produksi jika cuaca dengan curah hujan yang tinggi maka akan menyebabkan tingkat produksi yang kurang baik, dimana pada saat ini tingkat curah hujan sedikit tinggi, adapun komoditi penyumbang inflasi tertinggi yaitu bawang merah, cabe merah, beras.

1. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka upaya konkrit penanggulangan inflasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah telah mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Operasi pasar murah;

Operasi pasar dilakukan untuk penanggulangan inflasi selama tiga bulan terakhir dan telah dilakukan di beberapa Kecamatan dalam Kabupaten Aceh Tengah yang dikoordinir langsung oleh Dinas Pangan dan Perum Bulog, adapun komoditi yang terdapat pada pasar murah tersebut terdiri dari beras, minyak goreng, gula, telur dan tepung terigu.

1. Sidak pasar;

Sidak pasar dilakukan setiap minggunya untuk mengetahui kenaikan harga barang pokok penting, Dinas Perdagangan setiap hari Senin melaporkan kepada Kementerian Dalam Negeri perihal harga barang pokok penting. Sehingga jika terjadi hal-hal yang tidak sesuai dapat segera ditindaklanjuti dan dicari pokok permasalahannya.

Dengan adanya sidak pasar yang dilakukan rutin setiap minggunya maka dapat mengantisipasi terjadinya penimbunan barang-barang pokok yang menyebabkan kenaikan harga barang.

Gerakan Menanam;

1.

Gerakan menanam dilakukan di beberapa Kecamatan dengan mengatur jadwal tanam dengan komoditi bawang merah dan cabe merah, dan juga melakukan Gerakan pekarangan pangan lestari (P2L) dengan mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menanam di pekarangan masing-masing sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat, juga Dinas Pertanian memberikan bantuan cabe kepada para petani.

1. Gelar Pangan Murah;

Gelar Pangan Murah juga dilakukan di beberapa Kecamatan dalam Kabupaten Aceh Tengah kerjasama antara Dinas Pangan dengan Perum Bulog, adapun Kecamatan yang dijangkau yaitu Kecamatan yang Jauh dari pasar dan juga Kecamatan yang padat penduduk sehingga penyebaran Gelar Pangan Murah ini dapat dirasakan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat.

1. Realisasi BTT.

Realisasi BTT disalurkan kepada para penerima manfaat di setiap Kecamatan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial.

1. Dukungan transportasi.

Pemberian bantuan kepada pelaku transportasi dalam kota dan angkutan pedesaan untuk pengendalian ongkos angkut.

1. **Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah**

Melakukan sidak pasar, operasi pasar dan gelar pangan murah untuk mengatasi inflasi yang terjadi sehingga tidak terjadi gejolak harga yang terlalu signifikan. Serta membentuk Tim Satuan Petugas Pangan (Satgas Pangan) dan Tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah (JKAPD) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Aceh Tengah.

Melakukan gerakan menanam agar membantu ketersediaan pangan sehingga tidak terjadi kekurangan stok pangan. Meningkatkan kemampuan manajemen usaha yang baik dalam pengelolaan barang maupun keuangan dan perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi.

1. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah telah membentuk beberapa Tim Kegiatan dalam rangka penanganan inflasi daerah yaitu diantaranya Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), Tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah (JKAPD) dan Tim Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa.

Adapun tugas dari tim tersebut diantaranya mengumpulkan dan menganalisa data-data yang terkait dengan keamanan pangan, melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana kerja, meningkatkan sistem pengawasan terutama kepada para distributor agar tidak menahan barang sehingga harga barang-barang tetap stabil.

Semua tim bekerjasama dalam mengevaluasi sumber-sumber dan potensi tekanan inflasi serta dampaknya terhadap pencapaian target inflasi, dan memantau terhadap pelaksanaan kebijakan yang ditempuh dalam rangka pengendalian inflasi agar harga barang-barang tetap stabil dan tidak mengalami Inflasi maupun deflasi yang rendah sehingga dapat merugikan para petani.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

[illegible]

[illegible]

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

LAPORAN TPID TRIWULAN IV KABUPATEN ACEH TENGAH
PROVINSI ACEH

HASIL PENCAPAIAN PROGRAM KERJA

TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN ACEH TENGAH

TAHUN ANGGARAN 2022

Mengacu kepada Road Map Pengendalian Inflasi Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2022 - 2024, maka tujuan utama pengendalian inflasi adalah untuk menjaga inflasi agar tetap terkendali. Beberapa kegiatan yang menjadi fokus kegiatan adalah :

1. Keterjangkauan Harga;
2. Ketersediaan Pasokan;
3. Kelancaran Distribusi;
4. Komunikasi Efektif.

Program strategis dan program kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2022 yang telah dilaksanakan adalah :

1. Keterjangkauan Harga

Program Strategis	Program Kerja	Realisasi Target	PIC
1	2	3	4

Stabilisasi Harga pangan Strategis	Pemantauan dan pencatatan harga bahan pangan pokok (sembako dan Komiditas Ikan)	Untuk laporan harga dan pengecekan persediaan barang bahan pokok dilakukan setiap minggunya (4 x dalam sebulan)	Dinas Perdagangan Dinas Pangan
	Optimalisasi program ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga (KPSH) untuk komoditas beras	Target minimum tahunan sebesar 450 Ton Realisasi tahunan sebesar 1009,59 ton	Bulog Dinas Perdagangan Dinas Pangan
	Pelaksanaan Pasar Murah dan Bazar Pangan	Untuk Bulog Target yang diberikan sebanyak 3 x dalam setahun Realisasi sebanyak 5 x dalam setahun Pasar Murah oleh Dinas Perdagangan sebanyak 5 x dalam setahun yaitu pada Kecamatan Bintang, Bebesen, Celala, Pegasing dan Silih Nara Dilakukan 5 x dalam setahun yaitu pada saat: - Menjelang puasa - Menjelang Lebaran Idul Fitri - Menjelang Lebaran Idul Adha - Setelah kenaikan harga BBM - Menjelang Nataru	Bulog Dinas Pangan Dinas Perdagangan Satgas Tim Jejaring Keamanan Pangan
	Pelaksanaan Sidak Pasar		

1. Ketersediaan Pasokan

Program Strategis	Program Kerja	Realisasi Target	PIC
1	2	3	4

Peningkatan Produksi Pangan Lokal	Peningkatan produksi hortikultura penyumbang inflasi (bawang merah, cabai merah dan cabai rawit)	Bawang Merah Target sebesar 4 % Realisasi sebesar 9,38 %	Dinas Pertanian
		Cabe Merah Target sebesar 5 % Realisasi sebesar 88,47%	
		Cabe Rawit Target sebesar 5 % Realisasi sebesar 27,53%	
		Daging sapi Target sebesar 3 % Realisasi sebesar 28,27 %	
	Peningkatan produksi komoditas peternakan penyumbang inflasi (daging sapi, daging ayam, telur ayam)	Daging ayam Target sebesar 4 % Realisasi sebesar 20,92 %	Dinas Pertanian
		Telur ayam Target sebesar 4 % Realisasi sebesar 25 %	
		Target sebesar 1165,84 Ton atau sebesar 4 % Realisasi sebesar 1.261,1 Ton meningkat sebesar 16,27 %	
		Pembangunan jaringan irigasi target sebesar 5% Realisasi yang dilakukan sebanyak 5 unit dengan lebar 50 M dan 60 M dan panjang 200 M, dengan lokasi Kampung Kute Lintang, Kampung Ujung Gele Kecamatan Pegasing, Kampung Linung Bulen 1 Kecamatan Bintang, dan Kampung Toweren Antara dan Waq Toweren 1 Kecamatan Lut Tawar.	
	Pembangunan dan optimalisasi sarana produksi dan infrastruktur pertanian: Pembangunan jaringan irigasi dan rehabilitasi jaringan irigasi	Rehabilitasi jaringan irigasi target sebesar 5% Realisasi yang dilakukan perehaban 1 unit di Kampung Pedekok Kecamatan Pegasing.	Dinas Pertanian Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		- Untuk padi telah dapat diatur penanamannya yang disesuaikan dengan iklim dan lokasi tanah.	
		- Untuk hortikultura dan palawija belum sepenuhnya dapat diatur jadwal penanamannya, dan akan diupayakan dengan cara memberi info luas tanam kepada petani.	
	Pengaturan jadwal tanam komoditas pangan		Dinas Pertanian Dinas Pangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kelancaran Distribusi

Program Strategis	Program Kerja	Realisasi Target	PIC
1	2	3	4
Penguatan dan Perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD)	Inisiasi KAD di setiap Kab/Kota baik antar Kabupaten maupun antar Provinsi	KAD yang telah dilakukan Kabupaten Aceh Tengah dengan 4 Kabupaten/Kota yaitu : 1. Kabupaten Bireuen 2. Kabupaten Aceh Besar 3. Kabupaten Aceh Timur 4. Kabupaten Pidie Jaya	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
	Peningkatan transaksi KAD	Diperkirakan meningkat dan berjalan stabil (masih dalam penelitian)	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
	Fasilitasi distribusi pangan oleh Pasar Mitra Tani (PMT) /Toko Tani Indonesia Center (TIC) dan Toko Mitra Tani (TMT)/Toko Tani Indonesia (TTI) : - Lokasi kegiatan - Volume penjualan	Target untuk : Beras 300 Kg Gula 300 Kg Telur 200 Papan Minyak 100 Liter Realisasi untuk : Beras 6.200 Kg Gula 1.300 Kg Telur 550 Papan Minyak 2100 Liter	Dinas Pangan
	Pelaksanaan pasar lelang (komoditas lokal dan ekspor) Kopi	Target 1 x dalam setahun Realisasi untuk tahun 2022 dilaksanakan di Provinsi	Dinas Perdagangan

Peningkatan dan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah guna mendukung kelancaran pergerakan logistic bahan pangan antara lain : - Perhubungan darat	Terdapat transaksi perhubungan darat untuk komunitas pangan penyumbang inflasi	Dinas Perhubungan Dinas Pangan Dinas Pertanian Dinas Perdagangan
Penguatan implementasi digitalisasi UMKM pangan sisi hilir melalui : - Fasilitasi UMKM pangan binaan dengan e-commerce	Penguatan implementasi meningkat sebesar 2 % dengan menggunakan aplikasi Pulo	Dinas Koperasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Komunikasi Efektif

Program Strategis	Program Kerja	Realisasi	PIC
1	2	3	4
Memperbaiki Kualitas Data dan laporan	Penyediaan sistem informasi panel harga dan monitoring stok pangan strategis yang terintegrasi di Kabupaten	Tersedianya sistem informasi panel harga dan monitoring stok pangan strategis yang terintegrasi di Kabupaten melalui media massa	Dinas Pangan
	Peningkatan kualitas dan kuantitas laporan TPID Kabupaten	Terealisasi 1 kali dalam setahun untuk laporan tahun 2022	Bagian Perekonomian dan SDA
Peningkatan Kapasitas dan Koordinasi Provinsi dn Kabupaten/Kota	Penyusunan Peta Jalan pengendalian inflasi Kabupaten/Kota	Sudah terealisasi	Bagian Perekonomian dan SDA
	Pelaksanaan High Level Meeting TPID	Target 2 kali dalam setahun dan terealisasi sebanyak 3 x dalam setahun	Bagian Perekonomian dan SDA
	Pelaksanaan Capacity Building TPID	Target 1 kali dalam setahun Terealisasi 1 x dalam setahun untuk tim teknis TPID	Bagian Perekonomian dan SDA

Mengendalikan Ekspektasi Inflasi	Rilis pers/media terkait perkembangan harga dan ketersediaan pasokan	Target 2 kali rilis pers/media Terealisasi 5 kali dalam setahun yaitu ;	Dinas Komunikasi dan Informatika
		- Menjelang puasa - Menjelang hari raya Idul Fitri - Menjelang hari raya Idul Adha - Menjelang Nataru - Pasca pengumuman kenaikan harga BBM	BPS

Berdasarkan hasil laporan tersebut, secara umum harga sembako sepanjang tahun masih stabil, namun mengalami kenaikan beberapa komoditi seperti bawang merah dan cabe merah, menjelang hari raya, nataru dan pasca kenaikan BBM.

Kondisi lain yang masih kami alami sampai saat ini terjadinya antrian panjang di setiap SPBU oleh masyarakat untuk mendapatkan solar dan Pertalite (BBM yang diatur Penjualannya/subsidi).

Penanganan inflasi pasca pengumuman kenaikan harga BBM

Dengan adanya penanganan pemerintah tentang kenaikan harga BBM, sehingga secara langsung berakibat kepada (inflasi), maka pemerintah Kabupaten Aceh Tengah melakukan penanganan khusus dalam pengendalian inflasi tersebut, beberapa kegiatan yang dilakukan adalah :

3. Fasilitasi bantuan sosial kesejahteraan keluarga untuk jaringan pengaman sosial sebanyak 3.000 keluarga dan masing-masing diberi bantuan tunai sebesar Rp. 600.000,- /keluarga, dengan nilai sebesar Rp. 1.800.000.000;
4. Perluasan kesempatan kerja yaitu padat karya infrastruktur peningkatan jalan produksi Kampung Bahgie Kecamatan bebesen, dengan realisasi sebesar Rp. 335.155.000,-;
5. Pemberian bantuan kepada kelompok tani cabe sebanyak 50 orang dengan total anggaran Rp. 240.547.300,-;

Bantuan pendukung pertanian berupa obat-obatan untuk 2 kelompok tani tembakau

6. sebanyak 50 orang dengan anggaran Rp. 221.447.500,-;
7. Pemberian bantuan kepada pelaku transportasi dalam kota dan angkutan pedesaan sebanyak 300 orang, untuk pengendalian ongkos angkut dengan anggaran Rp. 234.372.000,-.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan diatas, maka upaya konkrit penanggulangan inflasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah telah mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Operasi pasar murah;
2. Sidak pasar;
3. Kerjasama antar daerah;
4. Gerakan menanam;
5. Realisasi BTT;
6. Dukungan transportasi.

Demikian hasil yang dapat disimpulkan bahwa inflasi di Kabupaten Aceh Tengah dapat dikendalikan. Dan sebagai tambahan tahun 2024 Kabupaten Aceh Tengah akan menjadi kota sampel perhitungan inflasi.

Demikian laporan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.